

**ANALISIS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI DESA RAMBAHAN,
BATANGHARI, JAMBI)**

Saifullah

Universitas Islam Negri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: syaifulbhe@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine whether the village government of Rambahan is economical, and to build infrastructure for community economic empowerment. This research method uses a qualitative method which is sourced from the village office of the Rambahan village government, Muara Bulian District, Batanghari Regency, Jambi.

The results of the research carried out concluded that (1) The planning stage of the Village Fund Allocation in the village of Rambahan was in accordance with what was planned by the village government and in accordance with the needs of the community to improve the standard of living of the community. However, the lack of participation of the Rambahan village community in the deliberations on the Determination of the Use of the Village Fund Budget so that there are some parties who have different opinions. (2) The application of the Village Fund Allocation (ADD) for the empowerment of rural communities is appropriate in the view of Islamic economics, because it has implemented quite well the principles of ta'awun and the principle of shura according to the principles of an Islamic perspective. (3) The use of the village fund budget in Rambahan Village, Muara Bulian District can be seen from the success of the financial performance of the village fund budget in Rambahan Village in 2019-2021 in the category like this based on the category and percentage of each statement on average being in the good category and percentage above 60% until it reaches below 80% success.

Keywords: Management, Empowerment, Islamic Economics

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemerintah desa Rambahan sudah ekonomis, dan untuk membangun infrastruktur pemberdayaan ekonomi masyarakat. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dimana bersumber dari kantor desa pemerintahan desa Rambahan Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batanghari, Jambi.

Hasil dalam penelitian yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan (1) Tahap perencanaan Alokasi Dana Desa di desa Rambahan telah sesuai dengan apa yang direncanakan oleh pemerintahan desa dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Namun kurangnya partisipasi masyarakat desa Rambahan dalam musyawarah Penetapan Penggunaan Anggaran Dana Desa sehingga ada sebagian pihak yang berbeda pendapat. (2) Penerapan Alokasi Dana Desa (ADD) terhadap pemberdayaan masyarakat desa sudah sesuai dalam pandangan ekonomi Islam, karena sudah menerapkan dengan cukup baik prinsip ta'awun dan prinsip syurasesuai kaedah perspektif Islam. (3) Penggunaan anggaran dana desa di Desa Rambahan Kecamatan Muara Bulian dapat dilihat dari keberhasilan kinerja keuangan anggaran dana desa di Desa Rambahan tahun 2019-2021 dalam kategori baik hal ini berdasarkan kategori dan persentase setiap pernyataan-pernyataan rata-rata berada pada kategori baik dan persentase diatas 60% sampai mencapai dibawah 80% keberhasilannya.

Kata kunci: Pengelolaan, Pemberdayaan, Ekonomi Islam

LATAR BELAKANG

Dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan nasional, pemerintah memberikan perhatian yang sebesar-besarnya pada pembangunan dipedesaan. Perhatian yang besar terhadap pedesaan itu didasarkan pada kenyataan bahwa desa merupakan tempat berdiamnya sebagian besar rakyat Indonesia. Kedudukan desa dan masyarakat merupakan dasar landasan kehidupan bangsa dan negara Indonesia. Pemberdayaan masyarakat pedesaan dapat dilihat pula sebagai upaya mempercepat pembangunan desa melalui penyediaan sarana dan prasarana untuk kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat tercermin dalam kondisi standar kehidupan masyarakat. Didalam desa sebagai pemerintahan yang langsung bersentuhan dengan masyarakat menjadi fokus utama dalam pembangunan pemerintah, hal ini dikarenakan sebagian besar wilayah Indonesia ada di pedesaan. Undang-undang Nomor 6/2014 yang membahas desa sebagai instrumen relatif baru dikeluarkan oleh pemerintah yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Pemerintah Nomor 43/2014 yang membahas Peraturan Pelaksanaan UU Nomor 6/2014 yang menjelaskan Desa dan Peraturan Pemerintah Nomor 60/2014 yang menjelaskan dana desa yang bersumber dari APBN. Dana desa filosofinya adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan adanya pemerataan dalam pembangunan yang dilaksanakan di desa dengan pelayanan kepada publik yang meningkat, perekonomian desa yang maju, mengurangi kesenjangan pembangunan antardesa, serta memperkuat masyarakat desa tidak hanya sebagai objek tapi bertindak sebagai subjek dalam pembangunan (Republik Indonesia, 2014). Berdasarkan peraturan pemerintah dalam undang-undang nomor 60/2014, prioritas pemanfaatan dana desa adalah untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat pedesaan. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi menetapkan prioritas kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat pedesaan (Republik Indonesia, 2014). Pada tahun 2015 pemerintah mengucurkan dana desa sebesar Rp20,766 triliun dan tahun 2016 sebesar Rp46,9 triliun untuk seluruh desa di Indonesia. Jumlah ini lebih dua kali lipat dari dana yang dikucurkan pada Tahun 2015.

Pengelolaan keuangan dalam suatu desa sudah seharusnya dilakukan dan disertai dengan manajemen dana desa yang baik jumlah yang masuk ke desa bukan nominal yang kecil. Dengan adanya kebijakan dan desa tersebut tentu perlu untuk diterapkan dengan baik untuk membantu pertumbuhan desa.

Salah satu desa yang menerima bantuan dana dari pemerintah adalah Desa Rambahan. Desa Rambahan sendiri adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan muara bulian, Kabupaten

Batanghari. Desa Rambahan memiliki 8 (delapan) Rt, dimana Rt 1-5 berada di Desa Pelayangan sedangkan Rt 6-8 terletak di Desa Tanjung asa dan sebagian besar masyarakatnya bekerja di bidang pertanian dan perkebunan. Selengkapnya total penerimaan dana desa di Desa Rambahan disajikan dalam tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Total Pendapatan Dana Desa Tahun 2019-2021

No	Uraian desa	Anggaran 2019	Anggaran 2020	Anggaran 2021
1	Pendapatan Asli Desa	Rp.4.800.000	Rp. 16.200.000	Rp. 10.000.000
2	Pendapatan Transfer	Rp.1.646.951.287	Rp. 1.627.927.578	Rp. 1.887.176.841
	Jumlah	Rp.1.651.751.287	Rp. 1.644.127.578	Rp. 1.897.176.841

Sumber: Dokumentasi Desa Rambahan

Dari tabel 1.1 diatas dapat diketahui atau dilihat bahwa pada tahun 2019 Desa Rambahan memiliki pendapatan asli desa sebesar Rp.4.800.000 dan pendapatan transfer sebesar Rp. 1.646.951.287 dan jumlah anggaran tahun 2019 sebesar Rp.1.651.751.287, pada tahun 2020 Desa Rambahan memiliki pendapatan asli desa sebesar Rp.16.200.000 dan pendapatan transfer sebesar Rp. 1.627.927.578 dan jumlah anggaran tahun 2020 sebesar Rp.1.644.127.578 sedangkan tahun 2021 Desa Rambahan memiliki pendapatan asli desa sebesar Rp.10.000.000 dan pendapatan transfer sebesar Rp. 1.887.176.841 dan jumlah anggaran tahun 2021 sebesar Rp.1.897.176.841 dapat kita lihat bahwa tahun 2019 hingga 2021 terjadinya fluktuasi atau naik turunnya anggaran dana desa, dikarenakan 2019 anggaran yang dikeluarkan diwaktu maraknya covid 19, maka dari itu besarnya anggaran yang diterima pemerintah desa sedangkan ditahun 2020 mulai normalnya covid 19 sehingga terjadinya penyusutan anggaran yang diterima oleh pemerintah desa dan ditahun 2021 tingginya anggaran yang dikeluarkan oleh pemerintah desa ini dikarenakan banyak perbaikan infrastruktur dan gorong-gorong dan perbaikan masjid, pada tahun 2021 ini juga baru diterapkan penanggulangan bencana mendesak sebesar Rp.467.000.000 ini sangat berpengaruh untuk anggaran yang dialokasikan pemerintah desa. Selanjutnya total dana desa di Desa Rambahan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.2
Total Alokasi dana Desa (ADD) Tahun 2019-2021

No	Uraian desa	Alokasi Dana Desa (2019)	Alokasi Dana Desa (2020)	Alokasi Dana Desa (2021)
----	-------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

1	Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Rp.576.296.884	Rp.668.079.677	Rp.827.182.940
2	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	Rp.647.193.000	Rp.742.485.800	Rp.400.698.800
3	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Rp.217.364.389	Rp.128.190.000	Rp.104.120.000
4	Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Rp.42.599.635	Rp.126.653.627	Rp.29.637.732
5	Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak Desa	-	-	Rp.467.000.000
	Jumlah	Rp.1.483.453.908	Rp.1.665.409.104	Rp.1.828.639.472

Sumber: Dokumentasi Desa Rambahan

Dari table 1.2 diatas dapat diketahui atau dilihat bahwa pengalokasian dana desa di alokasikan ke beberapa bidang yaitudi tahun 2019 pada bidang penyelenggaraan pemerintah desa Rp.576.296.884, bidang pelaksanaan pembangunan desa Rp.647.193.000, bidang pembinaan kemasyarakatan Rp.217.364.389, bidang pemberdayaan masyarakat Rp.42.599.635 dan didesa belum menerapkan peraturan tentang bidang penanggulangan bencana darurat mendesak alokasi dana desa pada tahun 2019, selanjutnya pada tahun 2020 pertama dibidang penyelenggaraan pemerintah desa Rp.668.079.677, bidang pelaksanaan pembangunan desa Rp.742.485.800, bidang pembinaan kemasyarakatan Rp.128.190.000, bidang pemberdayaan masyarakat Rp.126.653.627 dan didesa belum menerapkan peraturan tentang bidang penanggulangan bencana darurat mendesak pada tahun 2020, dan terakhir pada tahun 2021 data dibidang penyelenggaraan pemerintah desa Rp.827.182.940, bidang pelaksanaan pembangunan desa Rp.400.698.800, bidang pembinaan kemasyarakatan Rp.104.120.000, bidang pemberdayaan masyarakat Rp.29.637.732 dan dibidang penanggulangan bencana darurat mendesak desa Rp.467.000.000. Dari tabel tersebut kita dapat mengetahui bahwa pengalokasian dana desa itu apakah secara transparan dalam pengalokasian dana tersebut.

Dapat kita lihat dari jumlah pendapatan dana desa tahun 2019 sebesar Rp.1.651.751.287 total alokasi dana yang terealisasi sebesar Rp.1.483.453.908 ditahun 2020 sebesar Rp.1.644.127.578 total alokasi dana yang terealisasi sebesar Rp.1.665.409.104 dan tahun 2021 sebesar Rp.1.897.176.841 total alokasi dana yang terealisasi sebesar Rp.1.828.639.472, anggaran dana Desa Rambahan yang melebihi 1 milyar per tahun serta kurangnya transparansi dari pemerintah di desa Rambahan kepada masyarakat desa Rambahan tentang bagaimana pengalokasian dana tersebut berjalan serta tidak adanya keterlibatan masyarakat desa Rambahan dalam perencanaan dan penyusunan alokasi dana desanya, otomatis akan memunculkan banyak pertanyaan dari masyarakat kepada pemerintahan desa. Seperti, mampukah desa beserta elemen yang berada didalamnya mengelola dan tersebut secara baik dan benar, apakah benar dana tersebut digunakan seperti bagaimana seharusnya, bagaimana dampak dari dana desa tersebut terhadap pembangunan desa kedepannya, serta dampak dari kemampuan pengalokasian dana tersebut untuk mencaapai kesejahteraan masyarakat desanya. Mengingat bahwa dana yang didapat cukup besar dan desa melakukan pengelolaan dana secara mandiri sehingga kemampuan desa secara internal untuk pengalokasiannya masih dipertanyakan. Dalam penelitian ini kita perlu ketahui bahwa sekecil pemasukan dan pengeluaran dalam desa kita harus mengetahui dalam bentuk informasi maupun frontal

Berdasarkan hasil penelitian diatas fenomena lain yang terjadi di Desa Rambahan, keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan dana desa serta tidak secara transparan dalam pengalokasian dana desa, dan sebagian keterlibatan dalam pengelolaan dana desa, kepala desa maupun prangkat desa lainnya belum terbuka mengenai dana desa yang di gunakan.

Berdasarkan uraian diatas, fokus utama dalam penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengelolaan dana desa di Desa Rambahan untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat. Maka penulis mengambil judul **“Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Desa Rambahan, Batanghari, Jambi)”**. Inilah alasan mengapa judul ini dipilih. Mereka tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang penatausahaan dana desa, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan proyek yang telah dianggarkan sesuai dengan potensi, kondisi, dan sesuai dengan anggaran yang telah dikeluarkan untuk dana desa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif Penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci dan hasil penelitian kualitatif lebih

menekankan makna makna dari pada generalisasi. Penelitian kualitatif di dasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang di teliti harus rinci, dan bentuk dengan kata-kata, di gambarkan secara utuh bentuk penelitian memberikan gambaran tentang prosedur untuk mndapatkan informasi dan data yang di perlukan untuk menjawab seluruh pertanyaan peneliti. Dalam Upaya pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan adalah dengan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut.

Lokasi dan Objek Penelitian

1) Lokasi

Lokasi Penelitian dalam hal ini dilakukan pada di Desa Rambahan kecamatan Muara bulian pada salah satu desa yang berada di Kabupaten Batanghari.

2) Objek Penelitian

Adapun objek penelitian dalam hal ini adalah terdiri objek atas perangkat desa dan masyarakat desa setempat, dan dapat tarik kesimpulannya. Dari objek tersebut diambil contoh atau subjek dapat mewakili suatu objek.

Jenis dan Sumber Data

Secara umum jenis data dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitudata primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data dan informasi yang diperoleh atau diterima dari hasil penelitian dan atau narasumber dengan melakukan studi lapangan terhadap objek penelitian dilapangan yaitu, di Desa Rambahan kecamatan Muara bulian.
2. Data sekunder, yaitu data yang diharapkan melengkapi dari hasil penelitian atau objek yang di wawancarai. Dalam hal ini meliputi data hasil kajian dokumentasi kegiatan, program kerja dan literatur lain yang relevan.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Kemudian peneliti mengidentifikasi siapa yang diobservasi, kapan, berapa lama dan bagaimana. Lantas peneliti menetapkan dan mendesign cara merekam cara wawancara tersebut. Wawancara yang sudah direkam harus dijaga dan ditempatkan di

tempat yang baik, sehingga kualitas suara partisipan tetap terjamin, karena nantinya akan diputar kembali dan didengar berkali-kali untuk dianalisis.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, dengan bertatap muka antara pewawancara dengan responden. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi secara lisan melalui tanya jawab yang berhadapan langsung dengan sejumlah informan yang dapat memberikan informasi terkait masalah penelitian. Metode ini bertujuan untuk memperoleh informasi langsung dari informan dengan memberikan beberapa ide pokok atau informasi dan garis besar pertanyaan yang sama dalam proses wawancara kepada beberapa informan

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data yang tertulis mengandung keterangan dan penjelasan serta tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih dokumen yang sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan dengan fenomena lain.

4. Alat pendukung

Untuk memudahkan penulis dalam memperoleh data, digunakan beberapa alat pendukung penelitian. Alat pendukung penelitian Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Rambahan Kabupaten Batanghari adalah panduan wawancara, kamera, perekam suara serta alat tulis.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis data adalah suatu proses pencarian dan pengorganisasian data secara sistematis dengan cara menyusun data seperti observasi, wawancara, catatan lapangan, dan penelitian kepustakaan secara menyeluruh, mengorganisasikannya ke dalam pola-pola, dan memilih hal-hal yang paling penting untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Mudah

dimengerti dan dipahami oleh publik¹. Menurut Usman dan Purnomo, penelitian kualitatif deskriptif merupakan mendeskripsikan gagasan responden sebagaimana adanya sesuai dengan pertanyaan yang diberikan peneliti, kemudian dianalisis dengan individualized organization customized structure yang melatarbelakangi responden berperilaku seperti reduksi, triangulasi, pengujian dan kesimpulan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada aspek pemahaman yang lebih mendasar tentang suatu masalah daripada melihat untuk menggeneralisasikan.² Data penelitian kualitatif adalah alat utama. Oleh karena itu, penelitian harus memiliki bekal teoritis dan wawasan yang luas sehingga dapat mengajukan pertanyaan, menganalisis, dan mengkonstruksi objek yang diteliti lebih luas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan ikatan nilai. Penelitian kualitatif digunakan jika masalahnya tidak jelas, untuk menemukan makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data, dan untuk menelaah sejarah perkembangan.

HASIL PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan realisasi anggaran dan pendapatan desa Rambahan Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batanghari dengan periode anggaran tahun 2019-2021 yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan pemerintahan desa Rambahan. Dalam alokasi dana Desa Rambahan dapat diketahui nominalnya tidak stabil setiap tahunnya dikarenakan bertambahnya jumlah warga yang dimana banyak perantauan dari luar kota dan pemuda/ pemudi desa Rambahan banyak yang sudah berpasangan dan pada tahun 2019 juga terjadinya covid 19 jadi tingginya anggaran yang harus dikeluarkan oleh desa. Maka bisa kita lihat perolehan dari tahun 2019 yaitu dana yang diterima Desa Rambahan berjumlah Rp.1.651.751.287, sedangkan tahun 2020 menurun menjadi Rp.1.644.127.578 dan pada tahun 2021 Rp.1.029.726.824 Jadi setiap tahunnya maka jumlah anggaran dana Desa Rambahan dari tahun ke tahun menurun karena maraknya covid 19 dan mulai netral di tahun 2021.

PEMBAHASAN DAN PENELITIAN

¹Saefuddin Aswar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998).

²Usman, Purnama, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006).

Program perencanaan Alokasi Dana Desa Untuk Pemberdayaan Masyarakat Seperti yang diketahui bahwasannya Alokasi Dana Desa Rambahan di alokasikan untuk pemberdayaan masyarakat mewujudkan potensi dalam suatu organisasi dimasa depan, visi harus mampu menarik, harus konsisten secara insentif dikomunikasikan kepada seluruh masyarakat. Dengan adanya alokasi dana desa untuk penguatan masyarakat ini, dipercaya masyarakat desa Rambahan akan lebih dinamis dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak desa dan lebih yakin kepada pemerintah desa bahwa alokasi dana desa yang ada benar-benar tersalurkan ke arah yang benar sesuai target.

Adapun program-program pemberdayaan masyarakat desa diantaranya sebagai berikut:

1. Pelatihan Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMDes)
2. Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
3. Pelatihan Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTKPD)
4. Kegiatan Karang Taruna
5. Pelatihan Pengurus BUMDes.
6. Insentif guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
7. Penyelenggaraan musyawarah pertanggung jawaban dan serah terima dana desa dan penyusunan dokumen perencanaan.

Menurut analisis penulis dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat desa Rambahan dari program-program yang telah diterapkan sudah baik terhadap pemberdayaan masyarakat karena sudah adanya program yang berjalan dengan baik dan bermanfaat, seperti dibidang olah raga, pemberian insentif guru PAUD dan pemberian pelatihan kepada perangkat desa dalam pengelolaan keuangan yang ada di Desa Rambahan. Walaupun masih ada juga program yang belum terlaksana terutama BUMDes dan program yang hanya sebatas pelatihan-pelatihan. Analisis peneliti menyimpulkan bahwa karena pemberdayaan baru pertama kali akan dilaksanakan, oleh sebab itu membutuhkan pelatihan sumber daya yang matang dan ide yang cocok yang dibutuhkan dalam pemberdayaan masyarakat desa.

Hasil wawancara dengan Bapak Dimas, beliau mengatakan bahwa “untuk masalah pembangunan memang sudah cukup baik, dari pembangunan irigasi air dan perbaikan jalan, tapi untuk pemberdayaan masyarakat desa belum terlalu tahu, karena memang katanya ada dana untuk pemberdayaan tapi ketika kita memberi proposal susah untuk turun dananya”

Wawancara dengan pemuda Desa Rambahan, saudara Ahmad mengatakan bahwa “pemberdayaan masyarakat hanya untuk kalangan yang dekat dengan kepala desa, yang kira-kira tidak dekat dengan kepala desa susah untuk mendapatkannya, seperti acara-acara yang

dilakukan di Desa bila yang menyelenggarakan dekat dengan kepala desa maka akan disupport dengan baik dan juga sebaliknya.”

Hasil wawancara dengan bapak Wahyu selaku sekdes tentang masalah BUMDes “untuk bumdes sedang direncanakan, masalah yang ada adalah kurangnya SDM yang ada di Desa Rambahan. Jika masyarakat mempunyai ide dalam pemberdayaan masyarakat pasti akan kita dukung selagi positif dan untuk program khusus pemberdayaan masyarakat desa belum ada.”

Dalam hal ini dana untuk pemberdayaan masyarakat seharusnya benar-benar dialokasikan penerapannya dengan baik, kepada siapa ditujukan, bagaimana prosedurnya dan apa dampak yang diperoleh dari dana desa tersebut. Pemerintah desa beralasan bahwasannya semua sudah diatur oleh segenap perangkat desa, karena dana pemberdayaan masih awal dialokasikan di Desa Rambahan, jadi pemerintah desa juga tidak ingin memberikan dana kepada masyarakat desa tapi tanpa hasil yang jelas, tutur Bapak Wahyu.

Seluruh penjelasan diatas dianalisis oleh peneliti sesuai program yang dilaksanakan oleh pemerintah Desa Rambahan, dan dapat disimpulkan bahwasannya penerapan Alokasi Dana Desa Rambahan untuk pemberdayaan masyarakat sudah baik dan berdampak positif terhadap kehidupan dan keberdayaan masyarakat Desa Rambahan. Karena pemberdayaan masyarakat desa masih dikatakan baru mulai dilaksanakan tapi sudah menghasilkan program yang dapat berjalan dengan baik sesuai dengan indikator-indikator yang ada dan bermanfaat bagi masyarakat Desa Rambahan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan Alokasi Dana Desa di desa Rambahan telah sesuai dengan apa yang direncanakan oleh pemerintahan desa dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Namun kurangnya partisipasi masyarakat desa Rambahan dalam musyawarah Penetapan Penggunaan Anggaran Dana Desa sehingga ada sebagian pihak yang berbeda pendapat.
2. Penerapan Alokasi Dana Desa (ADD) terhadap pemberdayaan masyarakat desa sudah sesuai dalam pandangan ekonomi Islam, karena sudah menerapkan dengan cukup baik prinsip ta'awun dan prinsip syurasesuai kaedah perspektif Islam.

Penggunaan anggaran dana desa di Desa Rambahan Kecamatan Muara Bulian dapat dilihat dari keberhasilan kinerja keuangan anggaran dana desa di Desa Rambahan tahun 2019-2021 dalam kategori baik hal ini berdasarkan kategori dan persentase setiap pernyataan-

pernyataan rata-rata berada pada kategori baik dan persentasinya di atas 60% sampai mencapai di bawah 80% keberhasilannya

.SARAN

1. Bagi pemerintah Desa Rambahan:
 - a. Pemerintah desa harus memprioritaskan dalam pelaksanaan BUMDes agar banyak masyarakat desa yang terserap baik dalam pekerjaan dan meningkatkan kapasitas SDM Desa Rambahan.
 - b. Kegiatan yang sudah terealisasi agar selalu diperhatikan agar selalu dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat baik bagi masyarakat desa.
 - c. Pemerintah desa harus mencoba lebih percaya kepada masyarakat dalam membuat ide-ide dan program untuk pemberdayaan masyarakat.
 - d. Penulis menganjurkan agar pengalokasian dana desa yang ada diberikan untuk program-program yang baik dan bermaslahat sesuai pandangan Islam yang baik.
 - e. Menurut penulis seharusnya pengelolaan dana desa harus lebih baik agar masyarakat desa lebih mengetahui tentang adanya dana desa khususnya dalam pemberdayaan masyarakat desa.
 - f. Pemerintah desa harus lebih serius dalam pemberdayaan masyarakat desa dengan membuat program-program yang jelas khususnya dalam pemberdayaan masyarakat desa.
 - g. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan lebih mendalami lagi data tentang program alokasi dana desa atau dapat menambah subjek penelitian dan latar belakang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih komperensif.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad Syafi'i Ma'arif. *Ibnu Khaldun Dalam Pandangan Penulis Barat Dan r.* Jakarta. Jakarta, 1996.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Ke-3.* Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Saefuddin Aswar, *Metode Penelitian, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998).*, n.d.
- Andriyani Sagala, Zupi. "Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Dan Sumber Daya Alam Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Labuhanbatu Utara." *Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2019.*
- M Ridwan, and Fenny Aryani. "Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia Serta Kemiskinan Di Kabupaten Bima" *Vol. 9 No. 3 (September 2019): 291.*

Mahfudz, "Analisis Dampak Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dan Kelembagaan Desa" Jurnal Organisasi dan Manajemen, Volume 5, Nomor 1, Maret 2009.

Thomas. "Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Banyuates Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang." Vol. 1 No. 1 (2013): 30.

Wulandari, Anita. "Pelaksanaan Program Alokasi Dana Desa (ADD) 2016 Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Islam (Studi Di Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran)." Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2017.

Yuliana. "Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Domag" Vol. 2 No.7 (Desember 2021): 2140.